

PENGARUH METODE CANTOL ROUDHOH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 SDN 4 DAWUAN

U. Herdiana¹, A. Wahyuningsih², F. Fikriyah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

uliherdiana5@gmail.com; asih.wahyuningsih@umc.ac.id; fikri245@gmail.com

ABSTRACT

Early reading ability is a fundamental competency that elementary school students must master because it serves as the foundation for understanding learning materials across various subjects. Initial observations in Grade I of SDN 4 Dawuan indicated that many students experienced difficulties in recognizing letters, reading syllables, reading simple words, and comprehending simple texts. This condition highlights the need for an innovative instructional method to improve early reading skills. This study aimed to analyze the effect of the Cantol Roudhoh Method on the early reading ability of first-grade students at SDN 4 Dawuan. A quantitative approach with a Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design was employed involving 41 first-grade students. Data were collected through early reading tests and observation sheets and analyzed using descriptive statistics, the Shapiro–Wilk normality test, the Wilcoxon Signed Rank Test, and Normalized Gain (N-Gain) analysis. The results showed that the students' mean score increased from 45.14 in the pretest to 73.43 in the posttest. The Wilcoxon test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of the Cantol Roudhoh Method on students' early reading ability. The N-Gain analysis revealed that most students achieved a moderate level of improvement (51.43%), followed by high (28.57%) and low (20.00%) categories. Therefore, the Cantol Roudhoh Method is an effective alternative instructional approach to improve early reading ability, create a more active and enjoyable learning environment, and support literacy development among elementary school students.

Keywords: *early reading ability, Cantol Roudhoh Method, elementary school, literacy, reading instruction.*

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami materi pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Hasil observasi awal di kelas I SDN 4 Dawuan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, dan memahami bacaan sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 41 peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca permulaan dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro–Wilk, uji Wilcoxon Signed Rank Test, dan

analisis Normalized Gain (N-Gain). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 45,14 pada saat *pretest* menjadi 73,43 pada saat *posttest*. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Analisis N-Gain menunjukkan sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang, yaitu 18 peserta didik (51,43%), diikuti kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik (28,57%), dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (20,00%). Dengan demikian, Metode Cantol Roudhoh efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, serta mendukung penguatan budaya literasi pada peserta didik sekolah dasar.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, Metode Cantol Roudhoh, sekolah dasar, literasi, pembelajaran membaca.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi keberhasilan dalam mengikuti proses pembelajaran pada seluruh mata pelajaran. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui penguatan budaya literasi sejak jenjang pendidikan dasar.

Kemampuan membaca yang baik memungkinkan peserta didik memperoleh informasi, memahami konsep pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam kehidupan maupun proses belajar pada jenjang pendidikan berikutnya. Kemampuan membaca permulaan tidak hanya diartikan sebagai kemampuan melafalkan huruf atau mengeja kata, tetapi juga mencakup kemampuan mengenali simbol-simbol bahasa, menghubungkan huruf dengan bunyinya, membaca suku kata, membaca kata sederhana, membaca kalimat sederhana, serta memahami makna bacaan secara bertahap. Menurut (Nurhadi, 2016) membaca merupakan proses interaksi antara pembaca dengan teks yang melibatkan kemampuan mengenali

lambang-lambang bahasa sekaligus memahami makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penguasaan membaca permulaan menjadi landasan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik serta menentukan keberhasilan mereka dalam mengikuti pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.

Keberhasilan peserta didik dalam menguasai kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Proses pembelajaran yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik perlu didukung oleh kebiasaan membaca serta pendampingan orang tua di rumah. (Fikriyah et al., 2020) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam membangun budaya membaca, memberikan pendampingan belajar, serta menyediakan lingkungan yang mendukung literasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca permulaan memerlukan sinergi antara guru, sekolah, dan keluarga agar

perkembangan literasi peserta didik dapat berlangsung secara optimal. Meskipun kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar di Indonesia masih memerlukan perhatian yang serius. (FiriYanti & Anggoro, 2024) menjelaskan bahwa kemampuan literasi baca tulis peserta didik sekolah dasar masih perlu ditingkatkan melalui berbagai inovasi pembelajaran yang mampu mengakomodasi karakteristik peserta didik. Kondisi tersebut juga sejalan dengan hasil Asesmen Nasional yang menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik sekolah dasar yang belum mencapai kompetensi literasi sesuai dengan standar yang diharapkan. Rendahnya kemampuan membaca permulaan menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami instruksi pembelajaran, menyelesaikan tugas, mengikuti kegiatan belajar secara aktif, bahkan memengaruhi capaian hasil belajar pada mata pelajaran lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan merupakan kebutuhan

yang mendesak dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SDN 4 Dawuan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas I diketahui bahwa dari 41 peserta didik terdapat 25 peserta didik atau sekitar 60,9% yang masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Kesulitan tersebut terlihat dari rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami bacaan sederhana. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional dengan penggunaan media yang kurang bervariasi sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Metode

Cantol Roudhoh. Metode ini merupakan metode pembelajaran membaca permulaan yang memanfaatkan teknik asosiasi antara huruf, suku kata, kata, dan gambar sehingga peserta didik lebih mudah mengingat bentuk huruf beserta bunyinya. Penggunaan media visual dalam Metode Cantol Roudhoh membantu peserta didik menghubungkan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain meningkatkan daya ingat, metode ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karakteristik tersebut menjadikan Metode Cantol Roudhoh sesuai diterapkan pada peserta didik kelas awal sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret dan lebih mudah memahami materi melalui media visual maupun pengalaman belajar secara langsung.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. (Tamrin, 2020) membuktikan bahwa

Metode Cantol Roudhoh efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Negeri Tidore. (Nawira¹ & Asti, 2023) juga melaporkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak usia lima hingga enam tahun setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh. Selain itu, (Rahayu, 2017) menyatakan bahwa media Cantol Roudhoh berpengaruh terhadap kemampuan mengenal suku kata dan meniru huruf pada anak usia dini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Febiyolah et al., 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode suku kata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membaca melalui aktivitas belajar yang lebih menarik, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas beberapa metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca

permulaan, penelitian mengenai pengaruh Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar dengan menggunakan desain Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design masih relatif terbatas, khususnya pada sekolah dasar negeri. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilaksanakan pada jenjang pendidikan anak usia dini atau peserta didik berkebutuhan khusus sehingga masih diperlukan penelitian yang menguji efektivitas metode tersebut pada peserta didik sekolah dasar reguler. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan Metode Cantol Roudhoh kepada peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan dengan menggunakan pendekatan eksperimen untuk mengukur perubahan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan Metode Cantol Roudhoh serta menganalisis pengaruh penggunaan Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca

permulaan peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar, memperkaya kajian mengenai efektivitas Metode Cantol Roudhoh, serta menjadi alternatif bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan. Melalui desain ini, kemampuan membaca permulaan peserta didik diukur sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah memperoleh pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh (*posttest*). Perbandingan hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca

permulaan setelah penerapan metode tersebut. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2 \quad (1)$$

Gambar 1. Rumus pretest posttest

Keterangan:

- O_1 = Pretest
- X = Perlakuan menggunakan Metode Cantol Roudhoh
- O_2 = Posttest

Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Dawuan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas I yang berjumlah 41 peserta didik. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik ini bertujuan agar seluruh karakteristik peserta didik dapat terwakili sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi kelas secara menyeluruh.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Cantol Roudhoh, yaitu metode pembelajaran membaca permulaan yang memanfaatkan teknik asosiasi

antara huruf, suku kata, kata, dan gambar untuk memudahkan peserta didik mengenali serta mengingat bunyi dan bentuk huruf. Adapun variabel terikat adalah kemampuan membaca permulaan, yang meliputi kemampuan mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, membaca kalimat sederhana, serta memahami bacaan sederhana sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes dan lembar observasi. Instrumen tes berupa soal pretest dan posttest yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan Metode Cantol Roudhoh. Sebelum digunakan, instrumen tes telah melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selain tes, penelitian ini juga menggunakan lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas guru, serta partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh berlangsung. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada seluruh

peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan. Selanjutnya, peserta didik memperoleh pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam perangkat pembelajaran. Pada tahap ini, guru memanfaatkan media visual berupa gambar, huruf, dan suku kata yang dihubungkan melalui teknik asosiasi sehingga peserta didik lebih mudah mengenali bentuk huruf, mengingat bunyinya, serta membaca suku kata dan kata sederhana. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, peserta didik diberikan posttest menggunakan instrumen yang memiliki indikator yang sama dengan pretest. Hasil kedua tes kemudian dibandingkan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 22. Tahap awal analisis dilakukan dengan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*) dari hasil pretest dan posttest.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk untuk mengetahui distribusi data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu, untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penerapan Metode Cantol Roudhoh, dilakukan analisis Normalized Gain (N-Gain yang dihitung dengan Persamaan.

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}} \quad (2)$$

Gambar 2. Rumus N-Gain

Nilai N-Gain kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria Hake, yaitu nilai $g < 0,30$ berkategori rendah, $0,30 \leq g < 0,70$ berkategori sedang, dan $g \geq 0,70$ berkategori tinggi. Analisis tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan metode dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Melalui pendekatan dan prosedur penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai

pengaruh penggunaan Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan pembelajaran membaca permulaan yang lebih inovatif serta menjadi alternatif bagi guru sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Dawuan dengan melibatkan seluruh peserta didik kelas I yang berjumlah 41 orang sebagai subjek penelitian. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh penggunaan Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca permulaan yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan, serta didukung oleh lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Karena data tidak berdistribusi normal,

pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Selain itu, analisis Normalized Gain (N-Gain) digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penerapan Metode Cantol Roudhoh.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan peserta didik meningkat dari 45,14 pada saat *pretest* menjadi 73,43 pada saat *posttest*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Metode Cantol Roudhoh mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan Metode Cantol Roudhoh memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, aktif, dan bermakna sehingga peserta didik lebih mudah mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami bacaan sederhana. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan, hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai
Pretest dan Posttest

variabel	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Pretest	35	20	70	45,14	15.973
Posttest	35	50	100	73,43	13.708

Peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest menunjukkan adanya perubahan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Meskipun demikian, peningkatan tersebut perlu didukung oleh analisis statistik inferensial agar dapat diketahui signifikansinya. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk. Peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest menunjukkan adanya perubahan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik mengalami perkembangan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami bacaan sederhana setelah mengikuti

pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh. Meskipun demikian, hasil statistik deskriptif hanya memberikan gambaran umum mengenai peningkatan nilai dan belum dapat menunjukkan apakah peningkatan tersebut terjadi secara signifikan atau hanya disebabkan oleh faktor kebetulan. Oleh karena itu, diperlukan analisis statistik inferensial untuk menguji signifikansi perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan uji Shapiro–Wilk dipilih karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden sehingga lebih sesuai untuk menguji distribusi data pada penelitian ini. Hasil uji normalitas selanjutnya menjadi dasar dalam menentukan jenis uji statistik yang digunakan pada pengujian hipotesis. Adapun hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Shapiro wilk			
	Statistic.	Df	Sig.
Pretest	.926	35	.021
Posttest	.930	35	.029

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,021 dan *posttest* sebesar 0,029. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini tidak menggunakan uji parametrik, melainkan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test sebagai uji nonparametrik yang sesuai untuk membandingkan dua sampel berpasangan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test sebagai uji nonparametrik yang sesuai untuk menganalisis perbedaan kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan Metode Cantol Roudhoh. Hasil pengujisan hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test disajikan pada Tabel 3.

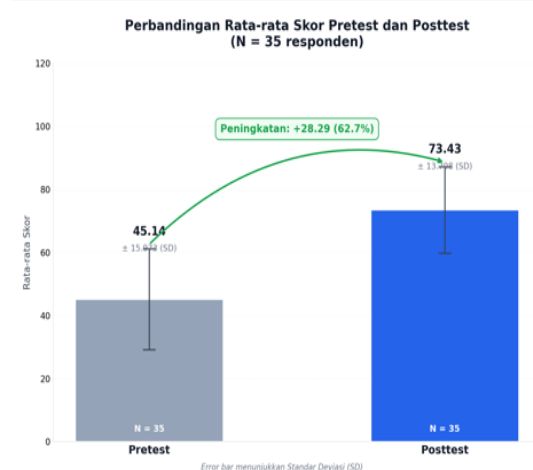
Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
-5,045	0,000

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diterapkan Metode Cantol Roudhoh. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan Metode Cantol Roudhoh berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami bacaan sederhana dibandingkan dengan kemampuan yang dimiliki sebelum diberikan perlakuan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan teknik asosiasi antara huruf, suku kata, kata, dan gambar dalam Metode Cantol Roudhoh mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih

mudah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan Metode Cantol Roudhoh, hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* divisualisasikan dalam bentuk diagram batang. Penyajian diagram ini bertujuan mempermudah pembaca dalam membandingkan rata-rata kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh. Diagram perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan rata-rata skor pretest dan posttest

Berdasarkan Gambar 3, terlihat adanya peningkatan rata-rata kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diterapkan Metode Cantol Roudhoh. Nilai rata-rata pretest sebesar 45,14, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 73,43. Peningkatan sebesar 28,29 poin atau sekitar 62,7% menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik mengalami perkembangan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh. Hasil ini memberikan gambaran awal bahwa metode tersebut mampu membantu peserta didik dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami bacaan sederhana. Selain menunjukkan peningkatan rata-rata nilai, Gambar 2 juga menyajikan error bar yang menggambarkan standar deviasi pada masing-masing tahap pengukuran. Standar deviasi pada pretest sebesar $\pm 15,97$, sedangkan pada posttest sebesar $\pm 13,69$. Penurunan nilai standar deviasi pada posttest mengindikasikan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan menjadi lebih merata dibandingkan sebelum perlakuan. Meskipun demikian, untuk

memastikan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik, diperlukan pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test yang hasilnya disajikan pada bagian berikutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode Cantol Roudhoh memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai posttest dibandingkan dengan pretest, hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, serta nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Metode Cantol Roudhoh mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata, serta memahami bacaan sederhana. Peningkatan kemampuan membaca permulaan tidak terlepas dari karakteristik Metode Cantol Roudhoh yang menekankan penggunaan media visual dan teknik asosiasi. Dalam metode ini, huruf dan suku kata dihubungkan dengan gambar yang dekat dengan pengalaman peserta didik sehingga

memudahkan mereka mengingat bentuk huruf dan bunyinya. Pembelajaran yang melibatkan media visual juga membuat peserta didik lebih aktif, antusias, dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dan visual dapat membantu peserta didik usia sekolah dasar memahami konsep abstrak melalui pengalaman yang lebih nyata. Pada tahap perkembangan operasional konkret, peserta didik lebih mudah memahami informasi yang disajikan melalui gambar, simbol, atau benda yang dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan Metode Cantol Roudhoh menjadi sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik kelas awal sekolah dasar. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Tamrin, 2020) yang menyatakan bahwa Metode Cantol Roudhoh mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Penelitian (Nawira1 & Asti, 2023) menunjukkan bahwa penerapan Metode Cantol Roudhoh meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Cantol Roudhoh memiliki efektivitas yang relatif konsisten pada berbagai jenjang pendidikan awal.

Tabel 4. Hasil analisis N-Gain

Kategori	Jumlah siswa	Presentase
Tinggi	10	28,57%
Sedang	18	51,43%
Rendah	7	20,00%
Total	35	100%

Berdasarkan hasil analisis N-Gain, sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 18 peserta didik (51,43%), diikuti 10 peserta didik (28,57%) yang berada pada kategori tinggi, dan 7 peserta didik (20,00%) yang berada pada kategori rendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Metode Cantol Roudhoh mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik, dengan sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan pada kategori sedang hingga tinggi.

Meskipun demikian, hasil analisis N-Gain yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan belum mencapai kategori tinggi secara menyeluruh. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perbedaan kemampuan awal peserta didik, intensitas latihan membaca di rumah, dukungan orang tua, motivasi belajar, serta keterbatasan waktu pelaksanaan perlakuan selama penelitian. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Fikriyah et al., 2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengembangan literasi membaca dipengaruhi oleh sinergi antara strategi pembelajaran di sekolah dan dukungan lingkungan keluarga. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa Metode Cantol Roudhoh dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Guru dapat memanfaatkan metode ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas awal. Selain meningkatkan kemampuan membaca, metode ini juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, serta

partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan Metode Cantol Roudhoh dapat menjadi salah satu upaya yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran membaca permulaan sekaligus memperkuat budaya literasi di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan mengalami peningkatan setelah diterapkan Metode Cantol Roudhoh. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 45,14 pada saat *pretest* menjadi 73,43 pada saat *posttest*. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 18 peserta didik (51,43%), diikuti kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik (28,57%), dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik

(20,00%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa Metode Cantol Roudhoh efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar. Penerapan metode ini tidak hanya memberikan peningkatan hasil belajar secara statistik, tetapi juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga peserta didik lebih mudah mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami bacaan sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, guru sekolah dasar disarankan memanfaatkan Metode Cantol Roudhoh sebagai salah satu alternatif pembelajaran membaca permulaan karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas awal. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan media pembelajaran yang memadai serta mengoptimalkan program literasi sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Selain itu, orang tua diharapkan turut

memberikan pendampingan dan membiasakan kegiatan membaca di rumah agar kemampuan membaca permulaan yang telah diperoleh di sekolah dapat berkembang secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, memperpanjang durasi perlakuan, atau mengombinasikan Metode Cantol Roudhoh dengan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengkaji pengaruh metode ini terhadap aspek literasi lainnya, seperti kelancaran membaca, pemahaman membaca, maupun motivasi belajar peserta didik.

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt. atas rahmat, karunia, dan kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon atas dukungan akademik selama

pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN 4 Dawuan, guru kelas I, serta seluruh peserta didik kelas I SDN 4 Dawuan yang telah memberikan izin, bantuan, dan berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik.

Daftar Rujukan

- Febiyolah, D., Nurhabibah, P., & Wahyuningsih, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN I Plumbon. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 386–397.
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 94–107.
- Firiyanti, & Anggoro, B. S. (2024). Literasi baca tulis siswa sekolah dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45–58.
- Nawira¹, S., & Asti. (2023). *ASW Pengaruh Metode Cantol Roudhoh terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di Kabupaten Pangkep*.
- Nurhadi. (2016). *Teknik membaca*. Bumi Aksara.
- Rahayu, D. P. (2017). Pengaruh media Cantol Roudhoh terhadap kemampuan mengenal suku kata dan meniru huruf pada anak usia dini. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 2(2), 110–119.
- Tamrin, M. H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Cantol Roudhoh Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Tidore. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 872–886.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.